

H

PT. Menteng Heritage Realty Tbk (HRME) telah merilis laporan keuangan paruh pertama tahun 2021. Dalam laporan keuangan tersebut, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp 27,9 milyar atau membaik dibandingkan paruh pertama tahun 2020 yaitu sebesar Rp 25,5 milyar. Perseroan juga menunjukkan perbaikan tingkat profitabilitas yaitu dimana rugi kotor dapat ditekan dan tercatat Rp 6,8 milyar dari sebelumnya rugi kotor Rp 8,9 milyar. Direktur Utama PT. Menteng Heritage Realty Tbk, Christofer Wibisono menyampaikan bahwa perbaikan kinerja pada 1H2021 tidak terlepas kebijakan Pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 seperti PPKM Mikro dan percepatan program vaksinasi massal sehingga perseroan memiliki hari operasional dan volume bisnis yang lebih dari sebelumnya. Selanjutnya, anak usaha perseroan yang bergerak di bidang pelayaran, PT. Global Samudra Nusantara secara konsisten berkontribusi terhadap pendapatan Perseroan terutama dengan peningkatan harga komoditas batubara yang membuat permintaan kebutuhan *transshipment* turut meningkat.

Pada kesempatan yang sama, Christofer menyampaikan walaupun terdapat perbaikan pada rugi kotor Perseroan, Perseroan belum dapat memperbaiki kinerja pada rugi bersih secara berarti yaitu sebesar Rp 15,3 milyar dari sebelumnya rugi bersih Rp 15,7 milyar. Hal ini diatribusikan oleh Pendapatan lain-lain yang tercatat sebesar minus Rp 4 milyar dari sebelumnya minus Rp 2,9 milyar. Adapun pendapatan lain-lain ini adalah pencatatan porsi kepemilikan perseroan atas kinerja unit usaha afiliasi di Bali yang belum membaik. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa turis mancanegara masih belum dapat berwisata ke Indonesia pada umumnya dan Bali pada khususnya.

Christofer menyadari paruh kedua tahun 2021 masih penuh tantangan. Pada bulan Juli, Pemerintah mengambil kebijakan PPKM Darurat dan dilanjutkan PPKM Level 4 guna meredam Covid-19 varian Delta. Kami mendukung upaya Pemerintah dalam menangani Covid-19 supaya cepat selesai. Selanjutnya, kami selalu mengapresiasi setiap kebijakan Pemerintah yang memberi kelonggaran kepada sektor perhotelan yang dipandang tidak menambah resiko penyebaran Covid-19. Setelah mempelajari kebijakan terkini PPKM Level 4, Perseroan telah kembali membuka Lavue Rooftop di Hermitage tentu dengan menjalankan protokol kesehatan dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk Pomelotel, Perseroan meluncurkan Gerobak PPKM (Pomelotel Paket Kenyang Murah) Drive Thru dengan menu unggulan seperti Nasi Goreng N95 dan Mie Tek-Tek Delta. Dengan Gerobak PPKM Drive Thru ini diharapkan pelanggan dapat memesan menu-menu favorit to-go yang dapat disantap di rumah ataupun di mobil sendiri sehingga tidak menimbulkan kerumunan.